

Judul : Penembakan ASN di Papua, komisi I desak aparat tindak tegas terukur
Tanggal : Jumat, 11 September 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Penembakan ASN Di Papua Komisi I Desak Aparat Tindak Tegas Terukur



Dave Laksono

SENAYAN mengecam keras penembakan terhadap tiga Aparatur Sipil negara (ASN) Dinas Pertanian oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Kampung Muliama, Distrik Muliama, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan. Aparat keamanan diminta menangani kasus tersebut secara tegas, terukur, dan profesional dengan tetap mengutamakan keselamatan masyarakat.

Wakil Ketua Komisi I DPR Dave Akbarshah Fikarno Laksono mengatakan, peristiwa ini sangat memprihatinkan karena para korban sedang menjalankan tugas untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tindakan kekerasan seperti ini tidak dapat dibiarkan. Karena tidak hanya membahayakan nyawa manusia, tetapi juga mengganggu pelayanan kepada masyarakat dan menciptakan rasa tidak aman di tengah warga.

"Saya menyampaikan belasungkawa yang mendalam atas jatuhnya korban dalam peristiwa penembakan tiga anggota masyarakat yang sedang menjalankan tugas distribusi bantuan pangan di Kampung Muliama," kata Dave di Jakarta, Kamis (10/9/2026).

Sebelumnya, tiga ASN di

Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan, tewas setelah ditembak KKB di Distrik Muliama, Rabu (9/9/2026) pukul 15.45 WIT. Mereka adalah WB (24), AR (49), dan AAM (35). AR diketahui menjabat sebagai Kepala Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya. Sementara WB dan AAM juga merupakan ASN di instansi tersebut.

Dave melanjutkan, berdasarkan laporan awal yang diterimanya, rombongan yang menjadi sasaran penembakan berjumlah delapan orang. Lima orang di antaranya berhasil menyelamatkan diri ke Puskesmas Muliama. Saat ini aparat keamanan telah bergerak menuju lokasi untuk melakukan penanganan dan penyisiran.

Yang paling utama, kata Dave, memastikan keselamatan seluruh masyarakat dan petugas yang masih berada di sekitar lokasi. "Kami meminta kondisi para korban segera dipastikan dan mendapatkan penanganan yang diperlukan," kata politisi Golkar ini.

Selain itu, Dave mendorong agar kronologi kejadian didalami secara menyeluruh untuk mengungkap pihak yang bertanggung jawab. Sehingga dapat diketahui dan diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Komisi I DPR, kata Dave, terus mencermati perkembangan situasi keamanan di Papua, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan masyarakat dan petugas yang menjalankan pelayanan di wilayah tersebut. Karena itu, penegakan keamanan perlu dilakukan secara tegas, terukur dan profesional, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap masyarakat. ■ TIF